



**BAHAN AJAR**  
**MENGANALISA USAHA KONSENTRAT**  
**SAPI POTONG**

**Oleh:**  
**Ir. BEY NDARU, M.Sc**

**PELATIHAN PAKAN DAN HIJAUAN**

**TAHUN 2010**

**BAHAN AJAR**  
**MENGANALISA USAHA**  
**KONSENTRAT SAPI POTONG**



Oleh :

**Ir. BEY NDARU, M.Sc**

**Pelatihan Pakan Dan Hijauan**

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**  
**BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN – BATU**  
Jln. Songgoriti No. 24 Kotak Pos 17 Telp. (0341) 591302 Fax. (0341) 597032

**TAHUN 2010**

# MENGANALISA USAHA KONSENTRAT SAPI POTONG

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pembangunan sub sektor peternakan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan pertanian secara umum dan bertujuan meningkatkan pendapatan dan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha serta memenuhi kebutuhan pangan dan gizi. Pencapaian tujuan ini dilakukan dengan usaha pembinaan daerah-daerah produksi peternakan, yang telah ada maupun pengembangan dan pemanfaatan teknologi yang dapat menunjang pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam pembangunan jangka panjang, pemerintah memberikan perhatian khusus kepada pembinaan dan pengembangan usaha kecil atau usaha skala rumah tangga. Pengembangan usaha sapi potong merupakan salah satu dari strategi pembangunan sub sektor peternakan. Hal ini disebabkan selain nilai ekonomi dari usaha pertanian non beras tersebut lebih tinggi dan menguntungkan bagi peternak dalam meningkatkan penghasilannya, juga kenyataan menunjukkan bahwa pengembangan usaha sapi potong, mengakibatkan berkurangnya ketergantungan impor ternak sapi potong dari luar negeri.

#### B. Deskripsi Singkat

Bahan ajar ini berisikan unit-unit kompetensi yang berkaitan dengan cara perhitungan dan analisa usaha konsentrat sapi potong secara sederhana dan bertahap. Materi ini terdiri dari cara menganalisa/menghitung biaya usaha, pendapatan usaha, kelayakan usaha dan titik pulang pokok/Titik impas (BEP) usaha sapi potong.

#### C. Manfaat Bahan ajar Bagi Peserta

Untuk kepentingan pengembangan usaha sapi potong di tingkat peternak, bahan ajar ini dikembangkan. Bahan ajar ini akan memberi wawasan kepada Anda

tentang konsep dan proses pengembangan usaha konsentrat sapi potong. Dengan pemahaman yang komprehensif tentang konsep-konsep dasar yang dipaparkan dan melakukan latihan-latihan yang disiapkan dalam bahan ajar ini, Anda akan memiliki kemampuan dasar dalam mengembangkan usaha konsentrat sapi potong, baik usaha pada skala kecil atau rumah tangga.

#### D. Tujuan Pembelajaran

##### 1. Hasil Belajar

Setelah menyelesaikan seluruh bahan ajar ini, Anda diharapkan akan dapat memahami dan menganalisis usaha konsentrat sapi potong.

##### 2. Indikator Keberhasilan

Secara lebih spesifik kemampuan yang harus Anda miliki di akhir mempelajari bahan ajar ini adalah :

- (1) Menghitung biaya usaha konsentrat sapi potong
- (2) Menghitung pendapatan usaha konsentrat sapi potong
- (3) Menghitung kelayakan usaha konsentrat sapi potong  
( B/C Ratio )
- (4) Menghitung Titik Pulang Pokok / Titik Impas ( BEP )

#### E. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

Untuk mencapai kompetensi dasar di atas, Anda diharapkan mengkaji materi pokok Analisa Usaha Konsentrat Sapi Potong dengan sub materi pokok sebagai materi minimal, yaitu :

- 1 . Biaya usaha
2. Pendapatan usaha
3. Kelayakan usaha ( B/C Ratio )
4. Titik Pulang Pokok / Titik Impas ( BEP )

#### F. Petunjuk Belajar

Bahan ajar ini memuat serangkaian kegiatan belajar, yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat melayani kegiatan belajar secara individu dan memudahkan setiap peserta untuk menguasai unit pembelajaran secara sistematis  
*Analisa usaha konsentrat*

dan bertahap, guna mencapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar ini digunakan dengan bimbingan pelatih kepada peserta secara bertahap sesuai urutan atau langkah kegiatan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Bahan ajar ini dilengkapi dengan petunjuk pengajaran bagi pelatih (Satuan Acara Pembelajaran ) yang memuat rencana pengajaran bahan ajar ini serta perincian dari kegiatan belajar yang harus dilakukan oleh peserta dan pelatih.

Penggunaan bahan ajar ini ditekankan pada kegiatan praktek langsung dalam situasi nyata, diskusi dan demonstrasi. Materi dari setiap sub materi pokok dapat diperkaya atau dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang sedang dan atau yang akan terjadi.

Langkah-langkah penyajian materi ada 5 tahap, yaitu :

5. Pendahuluan (climate setting dan penjelasan tujuan)
6. Evaluasi awal
7. Penyajian sub materi pokok
8. Evaluasi akhir
9. Penutup pembelajaran.

---

## BAB II.

### ANALISA USAHA KONSENTRAT SAPI POTONG

---

Indikator Keberhasilan ; Setelah mempelajari BAB II ini peserta dikalt diharapkan dapat : (1) Menghitung biaya usaha, (2).Menghitung pendapatan usaha, (3) Menghitung kelayakan usaha ( B/C Ratio ) (4) Menghitung Titik Pulang Pokok / Titik Impas ( BEP )

#### A. BIAYA USAHA

##### 1. Pengertian biaya usaha dan cara menghitungnya

Biaya usaha adalah semua *korbanan ekonomis* yang dinilai dengan uang untuk menghasilkan suatu produk.

Apabila jenis usahanya adalah usaha sapi potong, maka biayanya meliputi :

1. Biaya pakan dan obat-obatan serta vitamin
2. Upah tenaga kerja yang terdiri dari upah borongan dan upah harian
3. Bunga modal
4. Biaya peralatan
5. Biaya tanah (sewa tanah, pajak, iuran untuk perbaikan atau perawatan )
6. Biaya lainnya

Pada dasarnya perhitungan biaya dapat di kelompokkan menjadi

2 (dua) , yaitu :

**Biaya tetap** atau *fixed cost* adalah semua biaya yang selalu harus dikeluarkan, walaupun usaha tersebut sedang tidak berproduksi, dan besarnya biaya ini juga tidak tergantung pada besarnya produksi.

Biaya tetap terdiri dari :

1. Biaya penyusutan kandang dan peralatan
2. Biaya tanah atau sewa tempat usaha.
3. Bunga modal, dll

**Biaya tidak tetap** atau *variable cost* adalah semua biaya yang harus dikeluarkan yang jumlahnya tergantung pada besarnya produk yang diinginkan. Biaya tidak tetap terdiri dari :

1. Biaya pakan, obat-obatan dan vitamin mineral
2. Upah tenaga kerja lepas
3. Biaya lainnya

**Biaya penyusutan** adalah nilai penyusutan bangunan/peralatan yang mempunyai waktu ekonomis lebih dari 1 tahun yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaat yang diestimasi.

- Misal : Penyusutan bangunan, mesin, dsb.

- Biaya Penyusutan = 
$$\frac{\text{Nilai Awal} - \text{Nilai Akhir}}{\text{Waktu ekonomis dalam Tahun}}$$

## B. PENDAPATAN USAHA

### 1. Pendapatan usaha

Pendapatan usaha dihitung dengan mengurangi penerimaan usaha dengan biaya usaha. Jadi nilai uang dari penerimaan yang tersisa

*Analisa usaha konsentrat*

setelah dikurangi seluruh biaya usaha untuk suatu proses produksi dihitung disebut pendapatan usaha (*income*). Oleh karena itu untuk menghitung pendapatan usaha perlu dihitung penerimaan usahanya terlebih dahulu.

$$\text{Pendapatan Usaha} = \text{Penerimaan usaha} - \text{Total Biaya Usaha}$$

## 2. Penerimaan Usaha ( Revenue )

Penerimaan usaha ( Revenue) adalah nilai uang dari seluruh produk usaha. Misalnya : produk usaha menanam cabe merah, menanam sayuran, memelihara ikan lele, memelihara belut, memelihara ayam, berkebun cengkeh, pengolahan tahu, dll.

Menghitung penerimaan usaha dapat dilakukan dengan mengalikan jumlah natura produk yang diperoleh dari suatu usaha dengan harga per satuan produk tersebut.

$$\text{Penerimaan Usaha ( R )} = \text{Jumlah natura produk ( Q )} \times \text{harga per satuan produk ( Price )}$$

## C. KELAYAKAN USAHA

### 1. Ukuran efisiensi usaha

Besarnya pendapatan usaha akan menjadi ukuran ekonomis atau tidaknya usaha tersebut dijalankan.

Apabila pendapatan usaha *negatif* artinya nilai uang korbanan ekonomis untuk menghasilkan suatu produk lebih besar dari pada nilai uang dari produk yang dihasilkan maka usaha tersebut tidak ekonomis.

Sebaliknya apabila pendapatan usaha **positif**, maka usaha tersebut sudah dijalankan secara ekonomis; artinya sudah mengikuti kaidah ekonomi yaitu “ *dengan pengorbanan sekecil-kecilnya akan mendapatkan hasil tertentu*”, atau “*dengan pengorbanan tertentu akan mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya*”.

Semakin besar angka pendapatan usaha maka akan semakin tinggi efisiensi usaha itu telah dijalankan

Besarnya angka pendapatan usaha akan menunjukkan tingkat efisiensi

## 2. Kelayakan Usaha

Seperti sudah kita bahas di muka bahwa dalam menghitung biaya usaha kita mengelompokkan menjadi biaya tetap dan biaya tidak tetap (biaya variabel).

Biaya tetap tidak langsung berpengaruh terhadap naik turunnya produksi. Artinya dengan menambah biaya tetap produksi tidak akan naik. Bahkan walaupun tidak memproduksi biaya tetap harus tetap dikeluarkan. Misalnya : dipakai atau tidak tetap harus dihitung biaya penyusutannya (biaya depresiasi).

Biaya yang langsung berpengaruh terhadap naik turunnya produksi adalah biaya variabel (biaya tidak tetap). Misalnya biaya pupuk. Apabila pupuk ditambah produksi akan naik ; sebaliknya apabila dikurangi maka produksi langsung bisa turun.

Untuk menghitung kelayakan usaha dipergunakan ratio penerimaan usaha dibagi dengan biaya variabel (biaya tidak tetap).

Kelayakan usaha ( R/C ) = Penerimaan usaha (R) /  
Biaya variabel (VC)

### 3. Batas Angka Kelayakan Usaha

Usaha dikatakan layak apabila ratio penghasilan usaha dan biaya variable *lebih dari 1,3*

Sebenarnya ratio 1 sudah menggambarkan bahwa setiap masuk Rp. 1,- akan keluar Rp. 1,- juga. Tetapi Rp. 1,- saat masuk dalam proses usaha nilainya lebih besar dari Rp. 1,- pada saat keluar (misalnya setelah 3 bulan proses usaha). Hal ini disebabkan karena adanya **bunga modal** yaitu balas jasa atas disediakannya modal. Di samping itu dalam berusaha kita juga mengenal **resiko usaha**. Oleh karena itu batas angka kelayakan usaha adalah minimal 1,3. Angka 0,3 adalah kompensasi untuk bunga modal dan resiko usaha.

Batas angka kelayakan Usaha adalah minimal 1,3

## D. TITIK PULANG POKOK ( TPP ) atau BEP

### 1. Titik Pulang Pokok ( TPP )

Titik Pulang Pokok (TPP) atau Titik Impas (*Break Event Point*) dalam berusaha adalah besarnya produk minimal yang harus dihasilkan agar terjadi keseimbangan antara biaya usaha dan penghasilan usaha pada tingkat harga tertentu.

Dengan menghitung besarnya TPP kita akan dapat menentukan jumlah produksi minimal agar usaha kita masih menguntungkan. Apabila produk usaha kita dibawah TPP maka usaha kita akan *merugi*. Sebaliknya agar usaha kita mendatangkan keuntungan maka TPP harus *dilampaui/dilewati*.

TPP adalah titik batas jumlah produk agar usaha kita tidak merugi

## 2. Cara menghitung Titik Pulang Pokok ( TPP )/BEP

Titik Pulang Pokok (TPP) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{BEP} = (\text{TC} / \text{B}) \times 100 \%$$

$$\text{BEP Unit} = (\text{TC} / \text{B}) \times \text{Rencana Produksi}$$

$$\text{BEP Penjualan (Rp)} = (\text{TC} / \text{B}) \times \text{R}$$

Keterangan : TC = Total Biaya

B = Pendapatan/Keuntungan kotor ( R - VC )

R = Penerimaan usaha

**E. CASH FLOW ANALISA USAHA KONSENTRAT SAPI POTONG  
SELAMA 1 TAHUN**

NO	URAIAN KEGIATAN	ANALISA BULAN KE					JUMLAH TOTAL (Rp.1000,-)
		1	2	3	4	dst	
<b>A</b>	<b>BIAYA USAHA ( C )</b>						
<b>I</b>	<b>BIAYA TETAP (FC)</b>						
1.	Nilai penyusutan bangunan gudang						
2.	Penyusutan Peralatan						
3.	Sewa tanah						
4.	Bunga modal						
5.	Upah tenaga kerja tetap (Manager,administrasi)						
6.	Sewa peralatan						
7.	Lainnya						
	<b>TOTAL BIAYA TETAP (FC)</b>						
<b>II</b>	<b>BIAYA TIDAK TETAP (VC)</b>						
1.	Beli bahan baku konsentrat						
2.	Beli mineral vitamin						
3.							
4.							

Analisa usaha konsentrat

5.	Upah tenaga kerja bebas per bulan						
6.	Beli peralatan habis 1 bulan						
7.	Bahan bakar						
8.	Transportasi						
9.	Pemeliharaan, perbaikan						
10.	Lainnya						
	<b>TOTAL BIAYA TIDAK TETAP (VC)</b>						
<b>III</b>	<b>TOTAL BIAYA (TC)</b> <b>( FC + VC )</b>						
<b>B</b>	<b>PENERIMAAN (R)</b> <b>(JUMLAH PRODUK X HARGA SATUAN)</b>						
<b>C</b>	<b>PENDAPATAN/ KEUNTUNGAN USAHA</b> <b>( R - TC )</b>						
<b>D.</b>	<b>B/C RATIO</b> <b>( R / VC )</b>						
<b>E.</b>	<b>TITIK IMPAS / TPP/BEP</b> <b>( TC / R - VC ) x 100 %</b>						

### A. Rangkuman

1. Biaya usaha adalah semua *korbanan ekonomis* yang dinilai dengan uang untuk menghasilkan suatu produk.
2. Pendapatan usaha dihitung dengan mengurangi penerimaan usaha dengan biaya usaha. Jadi nilai uang dari penerimaan yang tersisa setelah dikurangi seluruh biaya usaha untuk suatu proses produksi dihitung disebut pendapatan usaha (*income*). Oleh karena itu untuk menghitung pendapatan usaha perlu dihitung penerimaan usahanya terlebih dahulu.
3. Untuk menghitung kelayakan usaha dipergunakan ratio penerimaan usaha dibagi dengan biaya variable (biaya tidak tetap). Usaha dikatakan layak apabila ratio penghasilan usaha dan biaya variable **lebih dari 1,3**
4. Titik Pulang Pokok (TPP) atau Titik Impas (*Break Event Point*) dalam berusaha adalah besarnya produk minimal yang harus dihasilkan agar terjadi keseimbangan antara biaya usaha dan penghasilan usaha pada tingkat harga tertentu. Dengan menghitung besarnya TPP kita akan dapat menentukan jumlah produksi minimal agar usaha kita masih menguntungkan. Apabila produk usaha kita dibawah TPP maka usaha kita akan *merugi*. Sebaliknya agar usaha kita mendatangkan keuntungan maka TPP harus *dilampaui*.

### B. Evaluasi

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan biaya usaha.
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pendapatan usaha.
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kelayakan usaha
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Titik Pulang Pokok/Titik Impas .

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anonimous. 1999. *Analisa Usaha Agribisnis*. Badan Pendidikan dan Pelatihan Pertanian, Deptan. Pusat Pembinaan Pendidikan Pertanian. Jakarta.
- Anonimous. 2007. *Manajemen Agribisnis*. STPP Malang. Malang.
- Downey, David W, and Steven PE. 1999. *Manajemen Agribisnis*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Ichsan, M. 1997. *Studi Kelayakan Usaha*. Citra Media Karya Dua Bangsa. Surabaya.
- Mubardjo, RS. 2006. *Manajemen Agribisnis Persusuan*. PT. Duta Karya Swasta. Jakarta.
- Nasruddin, W dan Nuraeni, I. 2006. *Manajemen Agribisnis*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia. Jakarta.



**BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU  
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN**

**Jl. Songgoriti No.24 Kotak Pos 17 Batu 65301 - Telp. 0341-591302 Fax. 0341-597032**

**Web site : <http://bapelnak-batukota.deptan.go.id> e-mail: [ahtc\\_batu@deptan.go.id](mailto:ahtc_batu@deptan.go.id)**